



**PENGARUH METODE *STORYTELLING* TERHADAP  
PENINGKATAN PENGETAHUAN BUAH DAN  
SAYUR PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH  
ELEN NOVITASARI  
(10011281320041)**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**GIZI MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, November 2017**

**Elen Novitasari**

**Pengaruh Metode *Storytelling* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Buah dan Sayur pada Anak Usia Sekolah Dasar**

**xiv +63 halaman, 16 tabel, 4 bagan, 8 lampiran**

**ABSTRAK**

Kurang konsumsi buah dan sayur merupakan satu dari sepuluh besar faktor risiko penyebab kematian di dunia. Salah satu penyebab rendahnya konsumsi buah dan sayur pada anak adalah kurangnya pengetahuan akan pentingnya konsumsi buah dan sayur. Upaya promotif dalam meningkatkan pengetahuan buah dan sayur pada anak dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan gizi menggunakan metode *Storytelling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Storytelling* terhadap peningkatan pengetahuan buah dan sayur pada anak usia sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Experiment* dengan rancangan *non randomized pretest – posttest with control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar yang berjumlah 60 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis menggunakan uji *paired t-test* menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden pada kelompok eksperimen sebelum diberikan intervensi 13,20 dan setelah dilakukan intervensi 18,97. Sementara hasil uji *wilcoxon* pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa rata-rata rangking negatif 11,88 dan rata-rata rangking positif 13,80. Hasil analisis *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol yaitu 38,43 dan pada kelompok kontrol yaitu 22,57 dengan nilai *p-value* ( $<0,001$ ). Hasil Uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah diberi pendidikan gizi. Saran penelitian ini sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan responden yang lebih besar untuk membuktikan keefektifan metode *storytelling*.

**Kata kunci** : Pengetahuan, Buah dan sayur, *Storytelling*

**Kepustakaan** : 62 (1969-2016)

**PUBLIC NUTRITION  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, November 2017**

**Elen Novitasari**

**The Effect of Storytelling Method to Increased Elementary School-age Children's Knowledge about Fruits and Vegetables**

**xiv+67 pages, 16 tables, 4 charts, 8 attachments**

**ABSTRACT**

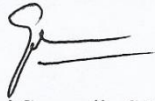
*Less consumption of fruits and vegetables is one of the ten major risk factors for mortality in the world. One of the reasons for the low consumption of fruit and vegetables in children is the lack of knowledge about the importance of fruit and vegetable consumption. Promotion efforts in increasing the knowledge of fruits and vegetables among children can be done by providing nutrition education using Storytelling method. This study aims to determine the effect of Storytelling method to increase the knowledge of fruits and vegetables in elementary school-age children. This research is a quantitative research using Quasi Experiment research design with non-randomized pretest - posttest with control group design. The samples in this research were elementary school-age children amounts to 60 people selected using purposive sampling technique. The result of paired t-test analysis showed that the average of respondents knowledge in the experimental group before being given intervention 13.20 and 18.97 after intervention. While the result of Wilcoxon analysis in the control group showed that the average of negative rank 11.88 and the average of positive rank 13.80. The result of Mann-Whitney analysis showed that the average of respondents knowledge of experimental group was higher than control group that was 38,43 and control group was 22,57 with p-value (<0,001). Mann-Whitney results showed that there was the difference of knowledge average between experimental and control groups after being given a nutritional education. Suggestion given by this research is should be done further research with bigger respondents to prove effectiveness of storytelling method.*

**Keywords** : Knowledge, Fruits and vegetables, Storytelling  
**Literature** : 62 (1969-2016)

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,  
Kepala Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.  
NIP.197806282009122004

Indralaya, 2017  
Yang Membuat pernyataan,



ELEN NOVITASARI

## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Buah dan Sayur Pada Anak Usia Sekolah Dasar” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 November 2017 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, November 2017

### Panitia Sidang Ujian Skripsi





**Ketua :**

1. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si.  
NIP. 197802082002122003

(  )

**Anggota :**

2. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes.  
NIP. 196901241993031003
3. Indah Purnama Sari, S.K.M., M.KM  
NIP.198604252014042001
4. Suci Destriatania, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198612312008122003
5. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si  
NIP. 198305242010122002

(  )  
(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



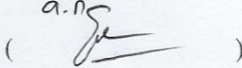
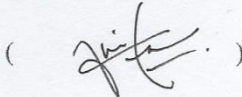
Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197712062003121003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Manuskrip skripsi ini berjudul "*Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Buah dan Sayur Pada Anak Usia Sekolah Dasar*" telah mendapatkan arahan dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II serta disetujui pada tanggal Maret 2018.

Indralaya, Maret 2018

### Pembimbing :

1. Suci Destriatania, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 198612312008122003 (  )
2. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si.  
NIP. 198305242010122002 (  )

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Elen Novitasari  
NIM : 10011281320041  
Tempat/ tanggal lahir : Palembang, 26 April 1996  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Orangtua :

- Ayah – Rubani
- Ibu – Eni Ana

Alamat : Jl. SMB II Lr. Taman Murni Rt. 15 Rw. 03 No. 83  
Kelurahan alang-alang Lebar Kecamatan Alang-alang  
Lebar Kota Palembang. 30154  
Email : elennovitasari99@gmail.com

### Riwayat Pendidikan :

- |  |                 |
|--|-----------------|
| 1. TK Islam Bakti I Palembang  | Tahun 2000-2001 |
| 2. SD Negeri 156 Palembang   | Tahun 2001-2007 |
| 3. SMP Negeri 11 Palembang   | Tahun 2007-2010 |
| 4. SMA 'Aisyiyah 1 Palembang   | Tahun 2010-2013 |
| 5. Peminatan Gizi Masyarakat<br>Fakultas Kesehatan Masyarakat<br>Universitas Sriwijaya | Tahun 2013-2017 |



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita haturkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya juga shalawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW serta kepada keluarga, sahabat, dan seluruh umat muslimin, semoga kita selalu dalam syafa'atnya hingga akhir zaman. Pada kesempatan ini penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul "*Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Buah dan Sayur Pada Anak Usia Sekolah Dasar*".

Dalam proses kegiatan dan penyelesaian proposal skripsi ini, tentunya kami mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi dan saran, untuk itu rasa terima kasih yang sedalam – dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayah saya Rubani dan Ibu saya Eni Ana yang selalu mendo'akan dan mempercayai setiap keputusan yang saya ambil dengan sepenuh hati. Keluarga kecil saya ayah, ibu, adik saya rico, riska dan dedek intan yang menjadi penyemangat dan motivasi saya untuk terus maju dan sukses dalam kehidupan.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Suci Destriatania, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Pembimbing pertama dan Ibu Anita Rahmiwati, S.P., M.Si\_ selaku Dosen Pembimbing kedua, terima kasih banyak atas ilmu dan bimbingannya.
4. Sahabat – sahabat saya Kubu Layoww, Bolangerzz dan GGN'S Crew yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
5. semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian proposal skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini bisa memberikan informasi dan bermanfaat bagi pembaca. Demi kemajuan dan kebaikan bersama diharapkan jika ada kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun.



Indralaya, November 2017  
Yang bersangkutan,

Elen Novitasari  
NIM. 10011281320041

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Manfaat Bagi SD Negeri 222 Palembang.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat .....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Tempat.....	6
1.5.2 Lingkup Waktu .....	6
1.5.3 Lingkup Materi .....	6

<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Konsumsi Buah dan Sayur.....	7
2.1.1 Manfaat Buah dan Sayur.....	7
2.2 Anak Usia Sekolah Dasar .....	15
2.2.1 Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	15
2.2.2 Kebutuhan Gizi Pada Anak Sekolah Dasar .....	18
2.2.3 Masalah Gizi dan Kesehatan Anak Usia Sekolah Dasar .....	20
2.3 Pendidikan Kesehatan .....	21
2.3.1 Metode Pendidikan Kesehatan.....	22
2.3.2 Media Pendidikan Kesehatan .....	24
2.4 Metode <i>Storytelling</i> .....	27
2.4.1 Manfaat Metode <i>Storytelling</i> .....	28
2.5 Model Teori .....	29
2.5.1 Teori Kerucut Edgar Dale .....	29
2.5.1 Teori Roger .....	30
2.6 Kerangka Teori .....	32
2.7 Penelitian Terdahulu .....	33
<b>BAB III. KERANGKA KONSEP, DEFINISI ISTILAH DAN HIPOTESIS</b>	<b>37</b>
3.1 Kerangka Konsep.....	37
3.2 Definisi Operasional .....	38
3.3 Hipotesa Penelitian .....	38
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Desain Penelitian .....	39
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
4.2.1 Populasi.....	41
4.2.2 Sampel .....	41
4.3 Jenis, Cara, Alat Pengumpulan Data dan Mekanisme Pelaksanaan .....	43
4.3.1 Jenis Pengumpulan Data .....	43
4.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	44
4.3.3 Alat Pengumpulan Data .....	44

4.3.4 Mekanisme Pelaksanaan Penelitian .....	45
4.4 Pengolahan Data .....	46
4.5 Validitas dan Reliabilitas Data.....	47
4.5.1 Validitas Data .....	47
4.5.2 Reliabilitas Data.....	47
4.6 Analisis dan Penyajian Data .....	49
4.6.1 Analisis Data.....	49
4.6.2 Penyajian Data .....	50
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri 222 Palembang .....	51
5.2 Hasil Penelitian .....	53
5.2.1 Analisis Univariat .....	53
5.2.2 Analisis Bivariat .....	55
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	58
6.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
6.2.1 Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Pengetahuan Buah dan Sayur Pada Anak Usia Sekolah Dasar .....	58
6.2.2 Perbedaan Rata-rata Skor Pengetahuan Responden .....	61
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
7.1 Kesimpulan .....	66
7.2 Saran .....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bahan Makanan Sumber Vitamin .....	10
Tabel 2.2 Bahan Makanan Sumber Mineral .....	12
Tabel 2.3 Jenis Serat .....	14
Tabel 2.4 Angka kecukupan gizi rata-rata yang dianjurkan (per orang per hari) untuk anak usia 7-12 tahun .....	20
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu Terkait Penelitian.....	33
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	38
Tabel 4.2 Tabel hasil perhitungan jumlah sampel .....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pengetahuan Anak.....	48
Tabel 5.1 Distribusi Siswa Sekolah Dasar Negeri 222 Palembang .....	52
Tabel 5.2 Jumlah Ruang Belajar .....	52
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah dan Jenis Kelamin Anak ..	53
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anak .....	53
Tabel 5.5 Distribusi Statistik Deskriptif Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Anak (n=27).....	54
Tabel 5.6 Perbedaan Rata-rata Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Gizi dengan Metode <i>Storytelling</i> pada Kelompok Eksperimen (n=27) .....	55
Tabel 5.7 Perbedaan Rata-rata Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Gizi menggunakan <i>Leaflet</i> pada Kelompok Kontrol (n=27).....	56
Tabel 5.8 Uji Mann-Whitney .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Kerucut Edgar Dale (1969) dan Roger (1974).....	32
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	37
Gambar 4.1 Skema Rancangan Penelitian .....	40
Gambar 4.2 Proses pemilihan populasi studi .....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN 1 Lembar Informed Concern
- LAMPIRAN 2 Kuesioner Penelitian
- LAMPIRAN 3 Output Uji Validitas dan Reabilitas
- LAMPIRAN 4 Analisis Univariat dan Bivariat
- LAMPIRAN 5 Dokumentasi Kegiatan
- LAMPIRAN 6 Lembar Bimbingan
- LAMPIRAN 7 Media Leaflet
- LAMPIRAN 8 Surat-surat Penelitian

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang masih menghadapi beban ganda dalam masalah gizi yaitu gizi kurang termasuk pendek (*stunting*) dan gizi lebih termasuk obesitas. Pembangunan kesehatan di Indonesia masih dihadapkan dengan permasalahan gizi kurang, di sisi lain beban akibat masalah gizi lebih masih terus meningkat. Berdasarkan data Riskesdas 2013 terjadi peningkatan prevalensi kegemukan pada anak 5-12 tahun yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 9,2 % pada tahun 2010 dan naik menjadi 18,8 % pada tahun 2013, yang berarti masalah kegemukan (obesitas) pada anak di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius (Riskesdas, 2013).

Data Riskesdas Sumatera Selatan tahun 2013 menyebutkan bahwa prevalensi gizi lebih pada anak usia 5 – 12 tahun yaitu sebesar 9,8 % sedangkan prevalensi kurus dan sangat kurus anak usia 5-12 tahun sebesar 11,3 %, dimana angka ini melebihi angka nasional yaitu 11,2 %. Hal ini menjadikan masalah kekurusan pada anak menjadi permasalahan serius di setiap kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan.

Permasalahan gizi pada anak merupakan masalah ganda, yaitu masih ditemukannya masalah gizi kurang dan ditambah dengan masih ditemukannya masalah kelebihan zat gizi. Pertumbuhan dan perkembangan anak akan lebih maksimal jika kebutuhan gizi anak dapat terpenuhi. Dalam mencapai status gizi baik atau status gizi optimal tubuh memerlukan zat gizi yang cukup dan dipengaruhi oleh konsumsi makanan yang sehat dan beragam terutama makanan yang kaya akan serat dan vitamin seperti sayur-sayuran dan buah-buahan (Almatsier, 2001 dalam Priyo, 2010)

Angka konsumsi kelompok sayur dan olahan serta buah-buahan dan olahan penduduk Indonesia masih rendah yaitu 57,1 gram per orang per hari dan 33,5 gram per orang per hari (CNN Indonesia, 2013). Riset



Kesehatan Dasar 2013 menunjukkan proporsi rata-rata nasional konsumsi kurang sayur dan buah pada penduduk usia 10 tahun ke atas mencapai 93,5%, ini tidak menunjukkan perubahan jauh dari data sebelumnya Riskesdas 2007 sebesar 93,6% (Rinkesdas, 2013). Sedangkan proporsi rata-rata Provinsi Sumatera Selatan perilaku konsumsi kurang sayur dan buah tahun 2013 melebihi angka nasional yaitu mencapai 94,8%. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi sayur dan buah secara umum masih sangat rendah padahal zat gizi dan nutrisi yang terkandung dalam sayur-sayuran dan buah-buahan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan status gizi, mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan otak anak secara optimal. Serat yang terkandung dalam buah dan sayur sangat baik untuk kesehatan, yaitu membantu mencegah sembelit, mencegah kanker, mencegah sakit pada usus besar, membantu menurunkan kadar kolesterol, membantu mengontrol kadar gula dalam darah, mencegah wasir, membantu menurunkan berat badan dan mencegah obesitas (Unimus, 2006)

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi buah dan sayur diantaranya pengetahuan dan tingkat ekonomi keluarga. Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi buah dan sayur, dimana pengetahuan gizi dapat meningkatkan 22% konsumsi buah dan sayur (Van, 2001). Menurut penelitian Farida (2007) pada remaja Indonesia menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi keluarga dengan perilaku konsumsi buah dan sayur dengan persentase kurang konsumsi buah dan sayur yaitu sebanyak 95,0% pada remaja dengan tingkat ekonomi rendah dan sebanyak 91,9% pada remaja dengan tingkat ekonomi tinggi. Remaja yang tingkat ekonomi keluarganya rendah berpeluang 1,675 kali untuk berperilaku kurang konsumsi buah dan sayur dibandingkan dengan remaja dengan tingkat ekonomi keluarga yang tinggi.

Masa anak-anak merupakan masa dimana seluruh potensi anak tumbuh dan berkembang secara pesat. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda satu sama lain tergantung pada pola asuh dan pemenuhan nutrisi anak dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Terdapat proporsi yang cukup besar pada anak di dunia yang tidak memenuhi rekomendasi WHO dalam konsumsi sayur dan buah, yakni setidaknya 400 gram/hari (Krolner *et al.*, 2011).

Hal ini disebabkan karena anak sudah dapat memilih-milih makanan yang disukainya, hanya mau makan makanan tertentu saja dan cenderung menghindari makan sayur (Fitriani *et al.*, 2009).

Diperkirakan sebanyak 80% anak-anak di dunia ini yang tidak menyukai sayur-mayur padahal sayur-mayur merupakan penyumbang utama untuk nutrisi dan diet seimbang pada anak-anak dan orang dewasa (Maryam, 2012). Salah satu penyebab rendahnya konsumsi sayur pada anak karena kurangnya pengetahuan dan sikap mengabaikan pentingnya makan sayur. Tidak efektifnya pendidikan gizi pada anak sejak dini berdampak pada pengetahuan yang kurang tentang pola konsumsi makanan yang sehat dan seimbang saat dewasa, sehingga menyebabkan perilaku yang salah (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Oleh karena itu, diperlukan suatu metode edukasi gizi untuk meningkatkan pengetahuan anak mengenai pentingnya makan sayur dan buah setiap hari. Sehingga, perlu dilakukan intervensi sejak dini supaya anak-anak mendapat kesehatan yang optimal (Wardlaw *et al.*, 2004).

Menurut Edgar Dale (1969) tingkat pengalaman pemerolehan hasil belajar seseorang diklasifikasikan mulai dari hal-hal yang paling konkrit sampai kepada hal-hal yang paling abstrak. Oleh karena itu, sebaiknya anak diberikan pengalaman yang lebih konkrit sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah diterima dan diingat. Edgar Dale (1969) dalam teorinya menyatakan pengalaman belajar yang diperoleh dari kondisi dan situasi yang diciptakan melalui drama (wayang, skrip, sandiwara) dengan menggunakan skenario yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai mampu memberikan peluang sebesar 90% untuk dapat diingat oleh seseorang.

Anak-anak tidak dapat dipaksa untuk menyukai sesuatu hal, perlu diberikan suatu penyampaian pesan tanpa mendoktrinisasi mereka. Anak pada rentang usia 7-12 tahun merupakan periode dimana anak memasuki fase Operasional Konkret dimana pada tahap ini merupakan permulaan bagi anak berpikir rasional yang dapat diterapkan pada masalah-masalah konkret. Pada usia-usia atau tahap tersebut umumnya anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat, senang bermain atau suasana yang menggembarakan, mengatur dirinya sendiri, mengeksplorasi situasi sehingga suka mencoba-coba (Sumantri, 2006).

*Storytelling* dapat menyampaikan pesan tanpa terkesan menggurui dan memaksakan pendapat (Sophiani, 2008). *Storytelling* merupakan metode yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan afektif anak (Asfandiyar, 2007). Melalui *Storytelling* anak berpeluang mendapatkan pengetahuan yang lebih baik dengan pengalaman yang lebih konkrit.

Gisi Sari Bestari dan Adriyan Pramono (2014: 919) menyatakan, “edukasi gizi menggunakan metode *Storytelling* atau sering disebut sebagai bentuk *Education Entertainment* (EE) merupakan salah satu metode peningkatan konsumsi buah dan sayur anak yang banyak dikembangkan di Eropa. Metode ini mampu secara efektif meningkatkan pengetahuan dan kesukaan anak terhadap buah dan sayur namun penerapan EE sebagai media untuk meningkatkan asupan buah dan sayur anak belum banyak dikembangkan di Indonesia. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melihat pengaruh metode *Storytelling* terhadap peningkatan pengetahuan buah dan sayur pada anak usia sekolah dasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan gizi pada anak usia sekolah dasar (7-12 tahun) merupakan permasalahan kesehatan yang menyangkut masa depan dan perlu menjadi perhatian serius, berbagai studi menunjukkan bahwa hanya beberapa anak yang memenuhi rekomendasi asupan buah dan sayur per hari. Kurang konsumsi buah dan sayur masuk kedalam 10 besar faktor penyebab kematian di dunia, diperkirakan akan menjadi penyebab kanker gastrointestinal sebesar 19%, penyakit jantung iskemik sebesar 31% dan stroke sebesar 11% (WHO, 2002).

Data nasional Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa proporsi rata-rata perilaku konsumsi kurang sayur dan buah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013 melebihi angka nasional yaitu mencapai 94,8%. Penelitian Farida (2007) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi keluarga dengan perilaku konsumsi buah dan sayur. Keluarga dengan tingkat ekonomi rendah berpeluang 1,675 kali untuk berperilaku kurang konsumsi buah dan sayur. Data dasar kesehatan kota Palembang 2016 menunjukkan bahwa Wilayah kerja Puskesmas Plaju memiliki jumlah masyarakat miskin terbesar yaitu sebesar 26.020 jiwa. Oleh karena itu, diperlukan metode yang tepat dalam

penyampaian edukasi gizi khususnya mengenai buah dan sayur kepada anak, Edukasi gizi menggunakan metode *Storytelling* merupakan salah satu metode peningkatan konsumsi buah dan sayur anak yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan afektif anak, Sehingga di dapatkan rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana pengaruh metode *Storytelling* terhadap peningkatan pengetahuan buah dan sayur pada anak usia sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Plaju Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh metode *Storytelling* terhadap peningkatan pengetahuan buah dan sayur pada anak usia sekolah dasar.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1 Untuk mengetahui perubahan rata-rata pengetahuan anak terhadap buah dan sayur sebelum dan sesudah dilakukan intervensi *Storytelling*.
- 2 Untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan antara pendidikan gizi dengan menggunakan metode *Storytelling* dan media *leaflet*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Mengetahui perbedaan pengaruh pendidikan gizi dengan metode *Storytelling* dan media *Leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan buah dan sayur pada anak usia sekolah dasar.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi SD Negeri 222 Palembang**

Memberikan informasi guna menambah pengetahuan mengenai pengetahuan dasar, manfaat dan akibat kurang konsumsi buah dan sayur pada anak-anak di SD Negeri 222 Palembang.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan anak tentang buah dan sayur yang akan berdampak pada kebiasaan makan sehat dan bergizi keluarga.

### **1.4.4 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dapat digunakan untuk menambah referensi atau kepustakaan bagi mahasiswa kesehatan masyarakat. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait pengaruh metode *Storytelling* terhadap peningkatan pengetahuan buah dan sayur pada anak usia sekolah dasar.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 222 Kecamatan Plaju kota Palembang.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017

### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh metode *Storytelling* terhadap peningkatan pengetahuan buah dan sayur pada anak usia sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Krisno Budiyanto. 2004. *Gizi pada anak. In: Dasar-dasar ilmu gizi. 2nd ed. Ed: Universitas Muhammadiyah. UMM Press. Malang. p43-4.*
- Almatsier, S., 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Anggaraini. 2003. *Pola Makan anak sekolah dasar. Skripsi*. UNY. Yogyakarta.
- Asfandiyar, Andi Y. (2007). *Cara Pintar Mendongeng*, Jakarta: Mizan.
- Beck, Mary E. 2011. *Ilmu Gizi dan Diet; Hubungannya dengan penyakit-penyakit untuk perawat dan Dokter*. Yayasan Essensial Medica (YEM); Yogyakarta.
- Budiarto, 2008. *Biostatistika Kesehatan*. EGC. Jakarta
- CNN Indonesia. (2015) *Orang Indonesia Masih Kurang Makan Sayur dan Buah*. [Online] Tersedia di: <http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150125113957-262-27174/orang-indonesia-masih-kurang-makan-sayur-dan-buah/>. [Diakses pada: 10 Mei 2017].
- Dale, E. 1969. *Audiovisual Methods in Teaching*. Holt, Rinehart and Winston: Austin, TX.
- Damayanti, didit, Muhilal. 2006. *Gizi Seimbang Untuk Anak Usia Sekolah Dasar*. PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Departemen Kesehatan. 2013. *Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 Bidang Biomedis*. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI, 2013.
- Departemen Kesehatan. 2013. *Pokok-pokok Hasil Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan 2013*. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI, 2013.
- Darajat, Raafi'ud. 2015. *Efektifitas Dongeng Sebagai Metode dalam Pendidikan Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 3 di Makamhaji Kartasura*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Destiyani *et al.* 2015. *Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Finger Puppets Terhadap Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Pontianak Barat*. Program Studi Pendidikan Guru

Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Diana, Rachmayanti Riris. 2011. *Penggunaan Media Panggung Boneka dalam Pendidikan Personal Hygiene Cuci Tangan Menggunakan Sabun di Air Mengalir*. Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Jurnal Promosi Kesehatan Vol.1, No.1 Hal: 1-13.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2016. *Data Dasar Kesehatan Kota Palembang 2016*

Ellya, Eva Sibagariang. 2010. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. CV. Trans Info Medika; Jakarta.

Eliana dan Solikhah. 2011. *Pengaruh Buku Saku Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Anak Kelas 5 Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Jurnal Kesmas UAD.

Farida, Ida. 2007. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Remaja di Indonesia Tahun 2007*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fitriani Shinta, 2011. *Promosi Kesehatan*. PT. Graha Ilmu: Yogyakarta

Fitriani, F. *et al.* 2009. *Gambaran Penyebab Kesulitan Makan pada Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun di Perumahan Top Amin Mulya Jakabaring Palembang*. Eprints Universitas Sriwijaya Palembang.

Gisi Sari Bestari dan Adriyan Pramono. (2014). *Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Konsumsi Buah dan Sayur*. *Journal of Nutrition College*, Vol.3 No.4 (919-924).  
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>

- Hamidah, S. 2015. *Sayuran Dan Buah Serta Manfaatnya Bagi Kesehatan*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta; 2015
- Harmon, A. D & Jones, T. S. 2005. *Elementary education: A reference handbook*. California: ABC-CLIO, inc
- Hastono, Sutanto, 2007. *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Hikmawati *et.al.* 2016. *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Promosi Puzzle Gizi Terhadap Perilaku Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 06 Poasia Kota Kendari Tahun 2016*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
- Humanis. 2008. *Pentingnya Storytelling Tentang Dharma dan Nilai-nilai Kemanusiaan Bagi Perkembangan Psikologi Anak*. (Online). Tersedia di: <http://humanisclub.wordpress.com/>. [Diakses pada: 19 Juli 2017].
- Ihsan, Fuad. (2008). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Bandung Rineka Citra Press
- Iqbal, Whid M dan Nurul Chayatin. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Salemba Medika; Jakarta.
- Jean L. Mc.Kechnie. ed. *Webster's New Twentieth Century Dictionary of the English Language* (USA: William Collins Publisher, 1980), h. 1796.
- Kay Bishop dan Melanie A. Kimball, "Engaging Students in *Storytelling*." In *Presented at The International Association of School Librarianship Conference in Dublin, Ireland, 2004* (Dublin: Association of School Librarianship, 2004), h. 28
- Kementerian Kesehatan. 2016. (INFODATIN) *Situasi Gizi di Indonesia*
- Khomsan, Ali dkk. 2003. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi. Departemen Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga*. Bogor: Fakultas Pertanian IPB.
- Krolner, *et al.* 2011. *Determinants of fruit and vegetable consumption among children and adolescents: a review of the literature. Part II: qualitative studies. International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity* 2011, 8:112.



- Kurniawan, Nursidik (2005: 3). *Karakteristik dan Kebutuhan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*. (Online). Tersedia di: <http://nhowitzer.multiply.com/journal/item/3>. [Diakses pada: 19 Juli 2017].
- Maryam, Aziemah. 2012. *Tingkat Pengetahuan Anak-Anak Sekolah Dasar tentang Manfaat Konsumsi Sayur-Mayur di Sekolah Dasar Shafiyatul Amaliyyah Medan*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Medan.
- Mathemagics. *Mendongeng itu Perlu*. (Online). Tersedia di: <http://www.mathemagics.com/>. [Diakses pada: 19 Juli 2017].
- McDrury *et al.* 2004. *Learning Through In Higher Education*. British Library Cataloguing in Publication Data. London
- Najmah, 2011. *Manajemen dan Analisa Data Kesehatan. Kombinasi dan Teori Aplikasi SPSS*.
- Notoatmodjo, S, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi 2012. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, S, 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi 2010. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Novita, *et.al.* 2014. *Pengaruh Storytelling Dalam Pendidikan Personal Hygiene Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Anak Usia Sekolah Studi Dilakukan Sdn 10 Sumerta Denpasar Timur*. Stikes Wira Medika PPNI Bali.
- Parhati, Rahmi. 2011. *Analisis Perilaku Pembelian dan Konsumsi Buah di Perdesaan dan Perkotaan*. Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsumen. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
- Pekik, Djoko Iranto. 2007. *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*. CV. ANDI OFFSET: Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2013
- Priyo, Handoyo Nugroho. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pada Nutrisi, Pola Makan, Dan Energi Tingkat Konsumsi Dengan Status Gizi Anak Usia*

- Lima Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Selogiri, Wonogiri.* Akademi Keperawatan Giri Satria Husada Wonogiri.
- Proverawati Atikah dan Erna Kusuma Wati. 2011. *Ilmu Gizi untuk keperawatan dan Gizi Kesehatan.* Nuha Medika; Yogyakarta.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula.* Mitra Cendikia Press, Jogjakarta.
- Sediaoetama, Achmad Djaeni. 2004. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid 1.* Jakarta: Dian Rakyat.
- Sophiani, P. (2008). *Peran Storytelling sebagai Sarana Promosi Perpustakaan TK/SD Al Izhari Pondok Labu Jakarta.* Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Administratif.* Alfabeta, Bandung
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek.* Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. Jakarta
- Sulistyaningsih. 2012. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif.* PT. Graha Ilmu.
- Sulistyoningsih, Hariyani. 2010. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak.* PT. Graha Ilmu.
- Sumantri, Mulyana. (2006). *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syamsu Yusuf. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja.* Bandung Remaja Rosdakarya.
- Unimus. 2006. *Serat Makanan dan Kesehatan.* Ebook Pangan Teknologi Pangan UNIMUS.
- Van Duyn, MA, et. al. 2001. *Association of Awareness, Intrapersonal and Interpersonal Factors, and Stage of Dietary Change With Fruit and Vegetable Consumption: a National Survey.* American Journal of Health and Promotion. Nov-Des;Dec16(2):69-78.
- Wardlaw, Gordon M. et al. (2004). *Perspectives in Nutrition 6<sup>th</sup> edition.* New York: McGraw-Hil Publishing Company.

- World Health Organization. 2002. *World Health Report: Reducing Risks, Promoting Health Life*. Geneva, Swiss.
- WNPG. 2004. *Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi*. LIPI, Jakarta.
- Zulaekah, Siti. 2012. *Efektivitas Pendidikan Gizi dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Anak SD*. Jurnal KEMAS 7 (2) (2012) 121-128